

UI/UX DEVELOPER DAN PERANNYA DALAM PENGEMBANGAN PRODUK DI INDUSTRI DIGITAL

Sofyan Mufti Prasetyo, S.T, M.Kom¹, Alif Ahmadi Ikhsan², Listiyanto³, Safrudin⁴

¹⁻⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: *¹dosen01809@unpam.ac.id, ²alifikhsan16@gmail.com, ³listiyanto.sahabat18@gmail.com
⁴safruddin314@gmail.com

Abstrak

Dalam merancang sebuah produk digital dibutuhkan kerjasama dari beberapa profesi, salah satunya adalah profesi User Interface / User Experience Developer atau UI/UX Developer. UI atau User Interface adalah sebuah tampilan visual yang akan dilihat oleh para user atau pengunjung suatu aplikasi dan website. Kalau UI berfokus pada tampilan visual antar muka untuk users. Maka UX (User Experience) lebih berfokus kepada kenyamanan aplikasi atau website sehingga para user dapat menjalankan website maupun aplikasi yang sedang mereka buka tanpa berbelit-belit. UI/UX Developer lebih spesifik bekerja pada area digital yaitu untuk mendesain sebuah produk digital seperti website, aplikasi, televisi interaktif, landing page maupun dashboard.

Kata kunci: User Interface, User Experience, UI, UX

Abstract

In designing a digital product, cooperation from several professions is needed, one of which is the User Interface / User Experience Developer or UI/UX Developer profession. UI or User Interface is a visual display that will be seen by users or visitors to an application and website. If the UI focuses on the visual appearance of the interface for users. So UX (User Experience) focuses more on the convenience of the application or website so that users can run the website or the application they are opening without convolution. UI/UX Developers are more specific about working in the digital area, namely to design a digital product such as websites, applications, interactive televisions, landing pages and dashboards.

Keywords: User Interface, User Experience, UI, UX

I. PENDAHULUAN

Salah satu posisi penting dalam membuat sebuah aplikasi atau web adalah UI/UX Developer. Dengan berkembangnya era teknologi saat ini, UI/UX Developer sangatlah diminati oleh perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Jabatan UI/UX Developer haruslah diisi dengan seseorang yang memiliki kemampuan analisis, riset, berpikir kritis, mendesain, pemrograman, problem solving, dan lain-lain.

Seperti yang kita tau UI/UX Developer sangat berperan dalam perkembangan dan pembuatan sebuah program maupun website yang saat ini banyak digunakan dalam keseharian kita. Disamping itu UI/UX Developer biasanya juga menjadi bagian penting dalam pembuat sebuah program oleh sebab itu UI/UX developer sangat dicari pada era teknolohi yang sedang berkembang saat ini.

II. METODE PELAKSANAAN

Seorang UI/UX Developer harus memperhatikan beberapa elemen-elemen penting, yaitu:

1. Sederhana dan Konsisten
Dalam mendesain antar muka, kesederhanaan merupakan faktor penting yang memberikan kenyamanan kepada pengguna. Namun sederhana bukan berarti monoton, disinilah skill seorang UI/UX Developer diuji, UI/UX Developer harus mampu menampilkan antarmuka yang jelas sehingga pengguna tidak kesulitan dalam memahami alur dan struktur antarmuka. Itulah sebabnya mengapa seorang UI/UX Developer seharusnya membuat design yang simple atau minimalis.
2. Mengikuti standar yang sudah ada
Kreatifitas berkaitan erat dengan profesi seorang UI/UX Developer, namun jangan sampai melampaui batas-batas yang sudah ada, karena dalam UI/UX terdapat beberapa standar terutama pada tata letak konten,

pemilihan warna, pemilihan huruf, dan lain sebagainya. Seperti pengguna sudah familiar dengan penggunaan warna merah untuk menunjukkan sebuah warning atau peringatan, atau warna hijau untuk menunjukkan bahwa permintaan sudah berhasil dijalankan.

3. Menyediakan *feedback user* yang informatif
Pengguna seringkali penasaran dengan apa yang terjadi dalam antarmuka Ketika sedang dioperasikan. Maka dari itu, seorang UI/UX Developer harus memberikan feedback atau respon untuk tindakan yang dilakukan oleh user. Sebagai contoh, ketika user berinteraksi dengan objek interaktif seperti tombol, maka harus diberikan indikasi bahwa suatu tindakan telah diproses. Adapun indikasi dapat diberikan dengan berbagai cara, seperti tombol yang berubah warna ketika ditekan, mengeluarkan ikon loading, dan lain sebagainya
4. Mengetahui tujuan aplikasi dan siapa penggunanya
Bukan hanya antar muka yang sederhana dan menarik, UI/UX Developer juga harus mampu mendesain antar muka yang sesuai dengan tujuan aplikasi yang didesain, sehingga dari desain tersebut pengguna mendapatkan apa yang mereka butuhkan sehingga produk atau jasa yang ditawarkan sebuah aplikasi dapat bermanfaat.
5. Mengetahui masalah yang dihadapi pengguna
Selain memberikan *feedback* yang informatif kepada pengguna, UI/UX Developer juga harus mampu menanggapi kesan seorang pengguna Ketika menggunakan aplikasi dari segi antar muka yang disediakan, dengan begitu pengguna akan merasa nyaman sehingga tujuan dari sebuah produk digital dapat tercapai.
6. Memiliki pengetahuan tentang psikologi warna
Di dalam psikologi terdapat istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengaruh warna terhadap suasana hati, perasaan dan perilaku pengguna sebagai manusia. Pemilihan warna yang tepat dapat menciptakan daya tarik untuk semakin bergairah terhadap sesuatu, Penggunaan kombinasi warna yang tepat dapat kesan yang ingin disampaikan kepada pengguna secara tersirat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang UI/UX Developer memiliki beberapa tugas dan peran yang harus dilakukan, yaitu :

1. Mengumpulkan data klien, mulai dari budget-nya berapa, bisnis yang dijalani apa, tujuannya apa, penggunanya siapa, juga kompetitornya siapa.
2. Melakukan riset, survei, analisis, user testing dan berbagai metode pengumpulan data lainnya untuk memperoleh informasi seputar pengguna.
3. Menganalisis profil pengguna aplikasi dan/atau situs.
4. Memvisualisasi user flow menjadi desain produk yang teruji dan indah.
5. Menyusun tata letak halaman yang ada di aplikasi dan/atau situs.
6. Mendesain interaksi setiap elemen yang ada di halaman sehingga memudahkan pengguna (user friendly).
7. Menampilkan interface dengan keseragaman yang baik dari segi warna, jenis huruf, gambar, animasi, dan lainnya.
8. Membuat aplikasi dan/atau situs dengan memanfaatkan wireframe, prototype.
9. Melakukan iterasi pada desain aplikasi dan/atau situs yang telah dibuat dengan mengakomodasi masukan dari klien.
10. Memberi warna, tipografi, gambar, dan elemen desain lainnya sehingga menjadi desain akhir (high fidelity) yang siap dikembangkan menjadi aplikasi dan/atau situs.
11. Melakukan penelitian mengenai ekspektasi pengguna dari sebuah aplikasi dan/atau situs.
12. Memaksimalkan pengalaman pengguna pada desain interface produk digital.

Untuk memenuhi tugas dan peran tersebut, seorang UI/UX Developer juga harus memiliki beberapa skill yang harus dipelajari dan dimiliki, yakni:

1. Kemampuan riset
2. Kemampuan melakukan analisis
3. Kemampuan berpikir kritis
4. Kemampuan mendesain
5. Pengetahuan pemrograman
6. Kemampuan problem solving
7. Pengetahuan typography
8. Pengetahuan komunikasi dan media
9. Penguasaan bahasa asing

IV. KESIMPULAN

Tidak dapat dipungkiri perkembangan industri digital selalu bergerak cepat, sehingga profesi-profesi baru tercipta dari industri ini, salah satunya ialah UI/UX Developer, peran UI/UX Developer dalam industri digital sangat penting karena bertugas menampilkan sesuatu yang dapat memicu interaksi pengguna dengan produk digital itu sendiri, pentingnya tugas tersebut harus diiringi dengan skill yang diampu oleh UI/UX Developer itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.logique.co.id/blog/2019/09/25/tips-ui-design/>
<https://www.dewaweb.com/blog/user-interface/>
<https://sudusoftware.com/psikologi-warna-dan-desain-user-interface/>
<https://www.jagoanhosting.com/blog/user-experience-adalah/>